

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan penyesuaian dengan pokok permasalahan yang diteliti. Hal ini berguna untuk mendapatkan data dan informasi dalam mendukung suatu penulisan untuk menentukan arah kegiatan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa-peristiwa, pengetahuan, atau obyek studi.

Secara umum, dalam penelitian kualitatif kemampuan peneliti untuk menulis menjadi persoalan utama dalam penelitian. “Penelitian kualitatif bukan persoalan riset semata, tetapi yang terpenting adalah bagaimana peneliti membangun sebuah tulisan, sebuah laporan penelitian yang menarik untuk dibaca orang lain” (Bungin, 2008:57).

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Penelitian dengan metode studi kasus adalah pengujian insentif, menggunakan berbagai sumber bukti terhadap satu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu.

Bungin (2008:68) menuliskan sebagai berikut :

“Format deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam studi kasus. Format deskriptif kualitatif studi kasus tidak memiliki ciri seperti air (menyebar di permukaan), tetapi memusatkan diri pada

suatu unit tertentu dari berbagai fenomena. Dari ciri yang demikian memungkinkan studi ini dapat amat mendalam dan demikian bahwa kedalaman data yang menjadi pertimbangan dalam penelitian model ini. Karena itu, penelitian ini bersifat mendalam dan “menusuk” sasaran penelitian. Tentunya untuk mencapai maksud ini peneliti membutuhkan waktu yang relatif lama.”

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada obyek penelitian penerapan *tax review* oleh Kantor Konsultan Pajak (KKP) Artha Raya Consult dan hanya dibatasi pada kaitannya dengan koreksi pemeriksaan pajak pada PT. ABC. Penelitian ini dibatasi pada subjek penelitian atau informan Wajib Pajak Badan yang menjadi klien dari KKP Artha Raya Consult Consult, sebagai salah satu KKP yang menyediakan jasa *tax review*. Dari studi pendahuluan, diperoleh informasi bahwa PT. ABC adalah klien dari KKP Artha Raya Consult Consult yang mengalami pemeriksaan pajak setiap tahun.

Segala penggunaan peraturan dalam penelitian ini, difokuskan pada penerapannya terhadap Wajib Pajak Badan terkait pemeriksaan pajak. Selain Wajib Pajak Badan, diperoleh informan dari analis yang terlibat dalam proses *tax review* di KKP Artha Raya Consult Consult. Sedangkan data yang digunakan adalah data tahun 2010 hingga 2012. Yaitu sejak PT. ABC mulai diperiksa hingga sekarang masih dalam proses pemeriksaan untuk tahun pajak 2013.

3.3 Rancangan Penelitian

Yin (2006:25) menyebutkan bahwa desain penelitian atau rancangan penelitian adalah logika keterkaitan antara data yang harus dikumpulkan (dan kesimpulan-kesimpulan yang akan dihasilkan) dan pertanyaan awal suatu penelitian.

Penelitian dimulai dengan meminta kesediaan KKP Artha Raya Consult Consult untuk memberi izin melakukan penelitian di kantor tersebut. Kemudian dilakukan penelitian pendahuluan pada manager dengan melakukan wawancara terstruktur dan meminta data atau dokumen yang diperlukan. Selanjutnya dilakukan evaluasi data dengan mempelajari hasil wawancara dan dokumen resmi yang berhubungan dengan pemeriksaan pajak PT. ABC.

3.4 Jenis-jenis Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka, dimana dalam penelitian ini berupa gambaran umum perusahaan dan tata cara bagaimana proses *tax review* yang dilakukan oleh KKP Artha Raya Consult Consult terhadap Laporan Keuangan PT. ABC terkait pemeriksaan yang dihadapinya.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Angka yang dimaksud disini adalah angka-angka temuan pemeriksa dalam pemeriksaan pajak PT. ABC sampai hasil akhir yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak.

Adapun data-data yang diperoleh tersebut berasal dari berbagai sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh langsung dari sumber, yaitu dengan cara wawancara, penelitian langsung terhadap *tax review* yang dilakukan analis terhadap PT. ABC. Data-data tersebut antara lain tentang gambaran umum perusahaan, prosedur *tax review*, serta dokumen-dokumen terkait pemeriksaan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian. Adapun sumber-sumber yang terkait dengan penelitian yang dilakukan adalah melalui studi kepustakaan dengan menggunakan hasil penelitian terdahulu sebagai bahan referensi serta berbagai buku literatur yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa jenis teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan dilakukan dengan mengadakan peninjauan terlebih dahulu dan penelitian secara umum pada KKP Artha Raya Consult Consult untuk mendapatkan gambaran umum tentang prosedur dan tata cara *tax review* yang digunakan terhadap kliennya.

2. Survei Lapangan

Survei lapangan ini dilakukan untuk mendapatkan data pendukung yang akurat, relevan dengan melakukan :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan analis PT. ABC di KKP Artha Raya Consult, dimana wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pemeriksaan pajak yang dihadapi PT. ABC dan proses *tax review* laporan keuangan PT. ABC yang dilakukan oleh KKP Artha Raya Consult.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara memeriksa atau melihat secara langsung dokumen, catatan dan literature yang digunakan oleh KKP Artha Raya Consult dalam melakukan proses *tax review* komponen laporan keuangan dan pajak PT. ABC.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan sebagai dasar untuk memecahkan masalah maka, dalam studi ini dilakukan kegiatan mengumpulkan, membaca dan mempelajari buku-buku dan literatur ilmiah yang berisi konsep dasar sebagai landasan teori dalam pembahasan skripsi ini.

4. Pengolaan Data

Tahap ini dilakukan pengolahan data-data yang diperoleh. berdasarkan teori yang ada akan dibandingkan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan saran untuk diperbaiki selanjutnya.

3.6 Teknis Analisis Data

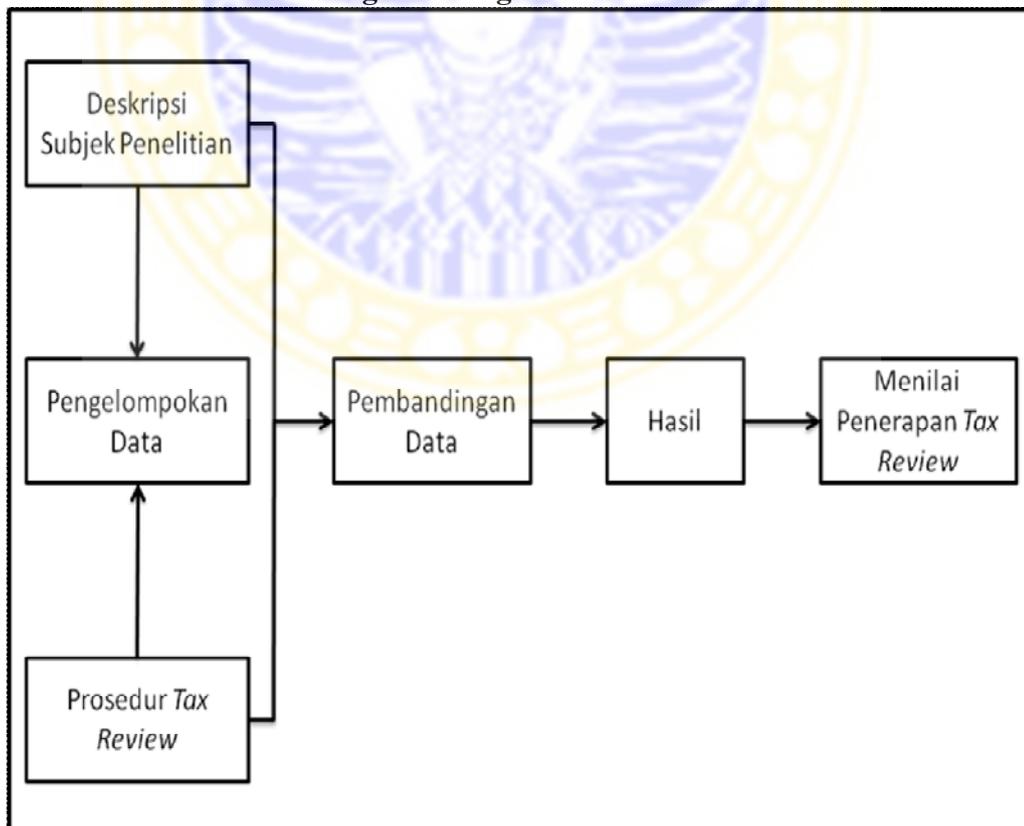
Dalam tahap analisis ini, seluruh hasil proses pengumpulan data dikumpulkan kemudian disusun dalam bentuk laporan terperinci. Selain itu

juga dilakukan teknik deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan antara koreksi dalam pemeriksaan pajak sebelum dan sesudah dilakukan *tax review*.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan deskripsi singkat subjek penelitian.
2. Mengelompokkan seluruh data dan bukti yang telah dikumpulkan.
3. Mendeskripsikan prosedur *tax review* yang dilakukan.
4. Membandingkan data-data yang diperlukan.
5. Menilai penerapan *tax review* dalam mencapai tujuannya yaitu meminimalkan koreksi dalam pemeriksaan pajak dengan pendekatan pencapaian tujuan (*goal attainment approach*).

Gambar 3.1
Langkah-Langkah Analisis Data



Sumber Data : Diolah oleh Penulis